

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Field research atau disebut juga Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang secara efektif dilakukan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan. Studi tentang kondisi populasi atau kecenderungan masa depan yang dapat diprediksi dengan menggunakan data berupa angka yang bersifat kuantitatif dikenal dengan penelitian kuantitatif (Arikunto dan Suharsimi, 1995). Pengembangan dan penerapan model matematis atau data dan hipotesis yang sangat tepat terkait dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti merupakan tujuan dari penelitian kuantitatif (Yusuf, 2014).

Penulis menggunakan metode kuantitatif dalam hal ini karena merupakan metode analisis penelitian yang biasanya mengandalkan perhitungan untuk mendapatkan hasil numerik untuk menilai apakah keputusan investasi di pasar modal (variabel dependen) dipengaruhi oleh variabel pengetahuan dan motivasi investasi (variabel independen).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di beberapa Universitas Negeri di Banjarmasin yang memiliki Fakultas Ekonomi dengan Jurusan Ekonomi serta Galeri Investasi yang

masih aktif beroperasi, yakni Universitas Islam Negeri Antasari dan Universitas Lambung Mangkurat.

C. Populasi dan Sampel

Seluruh kelompok, yang mencakup orang-orang dan hal-hal yang peneliti minati, adalah populasi penelitian (Amirullah, 2015). Populasi yang ada penelitian ini, merupakan seluruh mahasiswa aktif Jurusan Ekonomi di masing-masing Universitas, yakni Jurusan Ekonomi Pembangunan di Universitas Lambung Mangkurat serta Jurusan Ekonomi Syariah di UIN Antasari.

Tabel 3.1 Populasi Jurusan Ekonomi di Setiap Universitas

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Populasi
1	Universitas Islam Negeri Antasari	911
2	Universitas Lambung Mangkurat	662
Jumlah Total		1.573

(Sumber: PDDikti, diakses 7 Juni 2023)

Sampel adalah perwakilan dari bagian populasi untuk melengkapi ukuran serta jumlah yang populasi miliki. Sebagai sumber data, dapat diwakili secara akurat seluruh populasi penelitian oleh sampel penelitian karena merupakan komponen dari populasi penelitian. Dengan digunakannya metode proporsional random sampling, dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah sampel yang digunakan secara acak tanpa memperhitungkan tingkat proporsional.

Agar sampel dapat ditentukan sesuai yang diharapkan, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan teknik rumus slovin berdasarkan tingkat

kesalahan 10% (0,1) atau tingkat kepercayaan 90%. Rumus Slovin masih memungkinkan tingkat kesalahan 10%, itulah sebabnya peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10%. Rumus Slovin dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (10%)

Diketahui dalam penelitian ini diketahui jumlah populasinya adalah 1.573 orang. Oleh karena itu didasarkan pada persamaan slovin tersebut, sampel perkiraan yang digunakan pada ulasan ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1573}{1 + 1517(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1573}{1 + 1517(0,01)}$$

$$n = \frac{1573}{1 + 15,17}$$

$$n = \frac{1573}{16,17}$$

$$n = 94,02$$

Hasil rumus slovin menunjukkan bahwa total sampel minimal pada penelitian ini yang diambil adalah 94,02, yang jika dibulatkan menjadi 94 individu. Berikut adalah cara penghitungan sampel acak proporsional setiap universitas:

Tabel 3.2 Pembagian Sampel Secara Proporsional

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Populasi	Sampel Secara Proporsional
1	Universitas Islam Negeri Antasari	911	$\frac{911}{1.573} \times 94 = 54$
2	Universitas Lambung Mangkurat	662	$\frac{662}{1.573} \times 94 = 40$
Jumlah Total		1.573	94

(Sumber: data di olah 2023)

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data berupa angka yang dimanfaatkan untuk memprediksi kondisi suatu populasi atau kecenderungan yang akan datang, merupakan definisi jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data berikut merupakan sumber yang digunakan di dalam penelitian:

a. Data Primer

Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti di tempat penelitian merupakan definisi data primer. Menggunakan dua variabel independen yaitu variabel yakni Pengetahuan dan Motivasi Investasi sebagai variable yang mempengaruhi variabel Keputusan Investasi sebagai variable

dependen. Di setiap universitas, kuesioner diberikan kepada mahasiswa aktif Jurusan ekonomi.

b. Data Sekunder

Data yang dapat kita gunakan dalam pencarian dan pengumpulan data kita disebut sebagai data sekunder (Narimawati, 2008). Data sekunder penelitian ini berasal dari berbagai bahan pustaka, antara lain buku, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode untuk mengumpulkan data merupakan komponen penting dari penelitian itu sendiri. Untuk melakukan pengumpulan data, kuesioner digunakan dalam penelitian ini.

Daftar pertanyaan tentang suatu masalah yang perlu dipelajari merupakan definisi kuesioner (Narbuko, 1997). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Keputusan Berinvestasi Mahasiswa beberapa Perguruan Tinggi di Banjarmasin merupakan beberapa item yang mendasari kuesioner penelitian ini.

Tabel 3.3 Indikator Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan Investasi (X_1)	1. Pengetahuan tentang Pasar Modal 2. Pengetahuan tentang jenis instrumen investasi	Likert

		<p>3. Pengetahuan tingkat keuntungan</p> <p>4. Pengetahuan tingkat risiko</p> <p>5. Pengetahuan dasar penilaian saham</p>	
2.	Motivasi Investasi (X_2)	<p>1. Adanya perubahan yang berkaitan dengan jiwa dan tingkah laku seseorang yang mengarah pada tujuan untuk melakukan investasi.</p> <p>2. Adanya penyusunan rencana investasi.</p> <p>3. Niat melakukan investasi.</p>	Likert
3.	Keputusan Investasi (Y)	<p>1. Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal</p> <p>2. Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan</p> <p>3. Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham</p>	Likert

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Skala Likert digunakan sebagai metode pengukuran dalam penelitian ini. Skala ini digunakan untuk berbagai pertanyaan yang semuanya menunjukkan sudut pandang terhadap hal tertentu yang akan dinilai, dan setiap pertanyaan akan diberikan satu pilihan untuk dinilai. Jumlah nilai untuk setiap respon akan digunakan untuk menghitung nilai total. Jawaban untuk setiap penelitian yang menggunakan skala Likert memiliki persamaan sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (diberi skor 5)
- S : Setuju (diberi skor 4)
- N : Netral (diberi skor 3)
- TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik, artikel, kualitas, atau nilai seseorang atau gerakan yang memiliki varietas berbeda mulai dari satu ke yang lain (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini, berikut beberapa variabelnya:

1. Variabel bebas yang disebut juga variabel dependen (X) adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain dan dapat diinterpretasikan berdasarkan pengaruh tersebut (Martono, 2010). Dalam penelitian ini Variabel Pengetahuan dan Motivasi Investasi menjadi variabel independen
2. Variabel terikat juga dapat disebut sebagai variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen dan dapat

diinterpretasikan berdasarkan pengaruh tersebut. Variabel dependen penelitian ini adalah variabel keputusan investasi.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penanganan data atau pengolahan data merupakan interaksi untuk mendapatkan informasi dari faktor-faktor atau variabel penelitian yang layak untuk dibedah. Berikut adalah tahapan pengolahan data yang terkumpul:

- a. Editing atau pengeditan data, tentang bagaimana Keputusan Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi di Banjarmasin untuk Berinvestasi dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan dan Motivasi Investasi untuk memastikan bahwa data mentah tidak mengandung kesalahan.
- b. Coding atau transformasi data, tentang bagaimana Keputusan Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi di Banjarmasin untuk Berinvestasi dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan dan Motivasi Investasi yang adalah proses pemberian kode untuk setiap jenis data dan mengkategorikan jenis data yang sama.
- c. Tabulasi data, tentang bagaimana Keputusan Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi di Banjarmasin untuk Berinvestasi dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan dan Motivasi Investasi yang adalah tata cara pembuatan tabel yang memuat data sesuai dengan kebutuhan analisis sebelum memasukkan data tersebut ke dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah semua data terkumpul. Analisis kuantitatif terhadap data merupakan analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis data berbasis pengukuran yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini meliputi:

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas atau ketidakabsahan suatu kumpulan data ditentukan oleh uji validasi. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang dibagikan digunakan untuk mengumpulkan data. Setiap indikator dianggap valid jika hasil korelasi antara keduanya menunjukkan hasil yang signifikan ($<0,1$). Berikut adalah kriteria pengujiannya:

- a) Alat ukur yang digunakan valid apabila H_0 diterima (r hitung $> r$ tabel).
- b) Alat ukur yang digunakan tidak valid apabila H_0 ditolak (r statistik $\leq r$ tabel)

2) Uji Reliabilitas

Indikasi bahwa suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan adalah reliabilitas. Oleh karena itu, tes ini dapat digunakan untuk memastikan apakah alat ukur mempertahankan konsistensi bahkan setelah pengukuran berulang. Jika hasil alat ukur ini tetap konsisten walaupun dilakukan pengukuran berulang kali, maka

dianggap reliabel. Sebelum melakukan pengujian reliabilitas, keputusan harus dibuat berdasarkan alpha 0,60. Variabel ini dikatakan reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,60. Namun, jika variabel yang diteliti lebih kecil, maka tidak dapat dikatakan reliabel karena berada di bawah 0,60.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil regresi normal. Nilai yang dihasilkan oleh model regresi yang baik berdistribusi normal. Uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk tujuan melakukan uji normalitas data. Jika $\text{Asymp Sig.} > \alpha$ dengan tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 10% atau 0,1 maka data normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji model regresi apakah ada hubungan antara faktor-faktor bebasnya. Dalam model regresi yang andal, seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Terjadi atau tidaknya multikolinearitas, dapat diketahui dengan melihat nilai Variable Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Dimana nilai VIF harus kurang dari 10 dan nilai tolerance harus lebih besar dari 0,1.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji apakah pada penelitian regresi linier ada hubungan antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ yang lalu. Jika ada hubungan, ada masalah autokorelasi.

Pada penelitian ini digunakan uji Run Test untuk uji autokorelasi. Uji non parametrik yang digunakan untuk mencari tahu apakah ada korelasi yang kuat antara residual salah satunya adalah Run Test (Listya, 2019).

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan mencari perbedaan varian dan residual antar pengamatan. Heteroskedastisitas adalah ketika varian residualnya berbeda, sedangkan homoskedastisitas adalah ketika mereka sama. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas, model regresi dikatakan baik..

Spearman's Rho digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Apabila sumber data antar variabel tidak harus sama dan jenis data adalah ordinal, Signifikansi hipotesis asosiatif dapat dievaluasi atau hubungannya dapat ditemukan dengan menggunakan korelasi Peringkat Spearman (Sugiyono, 2007). Hal ini sesuai dengan teknik pengukuran yang dilakukan, dimana skala likert adalah skala dengan jenis ordinal.

c. Analisis Regresi Berganda

Untuk model dengan lebih dari satu variabel independen, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dalam regresi berganda ini, hanya terdapat satu variabel terikat atau dependen dan beberapa variabel bebas atau independen. Keputusan berinvestasi sebagai variabel dependen sedangkan pengetahuan dan motivasi investasi merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Berikut ini bagaimana variabel-variabel dalam model hubungan keputusan investasi ini dapat disusun dalam suatu fungsi atau persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Keputusan berinvestasi (variabel dependen)
 a : Konstanta
 b_1, b_2 : Besaran koefisien regresi dari masing variabel
 X_1 : Variabel pengetahuan (variabel independen)
 X_2 : Variabel motivasi (variabel independen)
 e : Tingkat Kesalahan

d. Uji Hipotesis

Untuk membuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel merupakan tujuan uji hipotesis (*hypothesis testing*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan apakah variabel dependen

(keputusan investasi) dan variabel independen (pengetahuan dan motivasi investasi) dipengaruhi secara parsial atau simultan.

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Komitmen mutlak dari variabel independen terhadap variabel dependen dikenal sebagai koefisien determinasi. Koefisien determinasi meningkatkan kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variasi perubahan variabel dependen.

2) Uji T

Tidak atau adanya masing-masing variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dapat diketahui menggunakan uji t. Berikut kerangka pengambilan keputusan uji t:

- a) Terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y apabila nilai $\text{sig} < 0,1$, atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.
- b) Tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y apabila nilai $\text{sig} > 0,1$, atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$.

3) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui secara simultan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Keputusan investasi sebagai variabel dependen serta pengetahuan dan motivasi investasi sebagai variabel independen. Hubungan yang diterapkan pada populasi jika menghasilkan hasil

yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen adalah uji f (Suharyanto dan Puswanto, 2004). Berikut adalah dasar pengambilan keputusan untuk uji f:

- a) Terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y apabila nilai $\text{sig} < 0,1$, atau $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$.
- b) Tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y apabila nilai $\text{sig} > 0,1$, atau $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$.